

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik petani padi dan blewah Desa Sawotratap terdiri dari usia, pendidikan terakhir, pengalaman bertani, status kepemilikan lahan, luas lahan yang dikelola, jumlah tanggungan keluarga, dan pekerjaan sampingan. Rata-rata petani padi dan blewah berusia lebih dari 50 tahun, pendidikan terakhir SD (Sekolah Dasar), memiliki pengalaman bertani selama 21-25 tahun, status kepemilikan lahan yaitu berupa lahan sewa, lahan yang dikelola seluas 0,5-0,99 Ha, jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4 orang, dan memiliki pekerjaan sampingan menjadi tukang bangunan.
2. Penerimaan usahatani terdiri dari hasil produksi dan harga jual produk. Pengeluaran terdiri dari biaya produksi yang meliputi biaya tetap & biaya variabel, dan biaya konsumsi yang meliputi konsumsi pangan dan non pangan. Penerimaan usahatani dan pengeluaran petani padi lebih rendah dibandingkan dengan penerimaan usahatani dan pengeluaran petani blewahi.
3. Nilai Tukar Petani (NTP) petani padi dan blewah dilihat melalui indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani. NTP padi di Desa Sawotratap lebih rendah dari pada NTP blewah yaitu sebesar 67,95% atau  $< 100\%$ , sedangkan NTP blewah yaitu sebesar 215,24% atau  $> 100\%$ . Artinya petani Desa Sawotratap lebih sejahterah dan mampu mencukupi kebutuhan keluarganya saat menanam blewah dari pada padi.

## 5.2 Saran

Nilai Tukar Petani padi lebih rendah dibandingkan dengan petani blewah, maka dari itu perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan NTP petani padi. Nilai Tukar Petani (NTP) padi di Desa Sawotratap dapat ditingkatkan melalui kerjasama petani dan pemerintah. Petani seharusnya menggunakan sarana produksi pertanian berupa pupuk dan obat-obatan secukupnya dan tidak berlebihan, lebih mengoptimalkan tenaga kerja dalam keluarga bagi petani yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, menggunakan teknologi berupa ramalan cuaca untuk mengetahui frekuensi hujan untuk mengantisipasi terjadinya banjir dan gagal panen. Pemerintah seharusnya mempermudah petani dalam pembelian pupuk dengan menyediakan pupuk subsidi sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan petani. Karena salah satu masalah utama yang dialami petani di Desa Sawotratap yaitu minimnya pasokan pupuk bersubsidi, sehingga petani harus membeli pupuk non subsidi dengan harga yang lebih tinggi dan sulit untuk dibeli. Sehingga Nilai Tukar Petani padi di Sawotratap dapat meningkat.